

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR**

**(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VII A Kulliyatul Mu'allimin
Al-Islamiyyah Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Tegalsari Surakarta Tahun
Pelajaran 2015/2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam

Oleh:
NURRUL KHASANAH
G000140148

**PROGRAM STUDI TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR

**(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII A *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah* Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Tegalsari Surakarta Tahun Pelajaran
2015/2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**Nurrul Khasanah
G000140148**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag.

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII A *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah* Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Tegalsari Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016)

Oleh:
NURRUL KHASANAH
G000140148

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 8 Oktober 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Arief Wibowo, M.Ag.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Bambang Raharjo, M.Ag
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Dr. H. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Oktober 2016

Penulis



Nurrul Khasanah

G000140148

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DENGAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR (Penelitian Tindakan
Kelas pada Siswa Kelas VII A Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah Pondok Pesantren
Ta'mirul Islam Tegalsari Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016)**

ABSTRAK

Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari peran media di dalamnya, sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah. Di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, proses penguasaan kosa kata bahasa Arab masih kurang efektif serta belum dapat memanfaatkan media pembelajaran secara baik dan masih menggunakan cara-cara konvensional sehingga minat belajar siswa dalam bahasa Arab menjadi berkurang. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dengan menggunakan metode yang dapat menarik peserta didik.

Dalam penelitian ini masalah yang dikaji adalah bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab kelas VII A KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Tegalsari Surakarta Tahun pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab bagi siswa kelas VII A KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam. Manfaat penelitian ini bagi peserta didik yaitu: dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab kelas VII A KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Tegalsari Surakarta sedangkan manfaat bagi guru yaitu dapat meningkatkan ketrampilan dalam penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran dan guru dapat meningkatkan ketrampilan dalam pemilihan media pembelajaran yang lebih efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan model analisis interaktif yang mempunyai 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A KMI. Peningkatan keberhasilan bahasa Arab siswa ditunjukkan dengan adanya nilai rata-rata tiap siklus. Siklus I memperoleh nilai rata-rata bahasa Arab 60,17, siklus II memperoleh nilai rata-rata 69,29. Sedangkan siklus III memperoleh nilai rata-rata bahasa Arab 75,78. Langkah-langkah penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab seperti berikut ini: 1) Guru memberikan gambar dari kosa kata yang ingin diajarkan dan siswa menebak gambar tersebut; 2) Guru memberikan kosa kata dalam bahasa Arab; 3) Siswa menirukan ucapan guru; 4) Siswa menghafalkan kosa kata baru; 5) Siswa membuat sebuah contoh kalimat dari kosa kata baru; 6) Guru mengoreksi benar/salah dari contoh kalimat siswa.

Kata kunci: Kosa Kata Bahasa Arab, Media Gambar

ABSTRACT

Image media is an image associated with the subject matter that serves to send a message from the teacher to the student. The success of a learning process can not be separated from the role of the media in it, because the tools or media education is an integral part of the educational process at school. At Ta'mirul Islami Boarding School, the students'

mastery of Arabic vocabulary are still less effective and have not been able to take advantage of learning media well and still use conventional ways so that their interest in the Arabic language being reduced. This requires teachers to be more creative with the use of methods that can attract learners.

In this study, a problem is how the image media is used to improve the mastery of Arabic vocabulary in class VII A of KMI Surakarta Ta'mirul Islam Boarding School in the 2015/2016 deadline school year. The purpose of this study is to describe the use of image media in increasing mastery of the Arabic vocabulary for students of class VII A of KMI Surakarta Ta'mirul Islam Boarding School. The research benefits for students are: to improve the Arabic ability of class VII A KMI Surakarta Ta'mirul Islam Boarding School while the benefits for teachers are to improve skills in using of appropriate methods in the learning process and to improve skills in the selection of instructional media more effective.

This research is a classroom action research with qualitative approach. Methods of data collection use tests, interviews, observation and documentation. Data analysis using quantitative analysis techniques use an interactive model that has three components: data reduction, data presentation and conclusion drawing.

Based on the results of this research, it is found that the use of image media can improve the mastery of Arabic vocabulary in class VII A KMI. Increased success of Arabic students shown by the average value of each cycle. The first cycle obtains an average Arabic value of 60.17, the second cycle obtains an average value of 69.29, while the third cycle obtains an average Arabic value of 75.78. The steps of using image media in improving mastery of Arabic Vocabulary are as follows: 1) The teacher gives a picture of the vocabulary he wants to teach and students guess the picture; 2) Teachers provide vocabulary in Arabic; 3) Students imitates the teacher; 4) Students memorize new vocabulary; 5) Students create an example sentence of new vocabulary; 6) The teacher corrects the true/false of students example sentences.

Keywords: Arabic Vocabulary, Image Media

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran selain merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan atau *transfer of knowledge* akan tetapi juga merupakan nilai pendidikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pembelajaran dilihat dari ruang lingkupnya terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar atau evaluasi.¹ Semua komponen tersebut harus saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari peran media didalamnya, sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zein, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.48

proses pendidikan disekolah.² Bahasa Arab sebagai bahasa asing tetap menempati posisi penting di Indonesia, khususnya bagi umat Islam, tidak lain karena kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama umat Islam. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadis, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadis, tafsir dan lain sebagainya.³ Begitu pula dalam pengajaran bahasa Arab yang biasanya sarat dengan materi pembelajaran yang cukup rumit dan identik dengan metode hafalan kosa kata. Pada kasus semacam ini seorang guru bahasa Arab yang professional dituntut untuk menguasai penggunaan media yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru harus memahami dan menguasai tentang media pendidikan dan pengajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Seperti halnya dalam pemilihan media sebagai alat pembelajaran. Siswa kelas VII A Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dalam proses penguasaan kosa kata bahasa Arab masih kurang efektif serta belum dapat memanfaatkan media pembelajaran secara baik dan masih menggunakan cara-cara konvensional, sehingga minat belajar siswa dalam bahasa Arab menjadi berkurang. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dengan menggunakan metode-metode yang dapat menarik peserta didik, sehingga mereka senang dalam belajar kosa kata bahasa Arab yang salah satunya dengan menggunakan media gambar.⁴

Salah satu cara untuk mengatasi keadaan tersebut ialah dengan memilih dan menggunakan media yang baik dan sesuai dalam proses pembelajaran agar dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mengatasi penggunaan metode konvensional dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup. Dengan demikian, maka secara langsung minat dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab juga akan meningkat dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Penggunaan Media Gambar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII A *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah* Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Tegalsari Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016) Adapun permasalahan yang diteliti ialah tentang 1) Bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VII A KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam tahun

² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: PT.Citra Andily Bakti, 1989), hlm.1

³ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 1

⁴ Observasi di kelas VII A KMI pada tanggal 6 Januari 2016

pelajaran 2015/2016. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab siswa kelas VII A KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.

Kerangka teoritik penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.1 Penguasaan Kosa Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kosa kata menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti perbendaharaan kata.⁵ Sedangkan Soemargono mendefinisikan pengertian kosa kata sebagai sejumlah kata yang disukai pemakainya.⁶ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosa kata merupakan jumlah kata yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok orang atau merupakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang mengandung informasi makna dan pemakaiannya. Setiap bahasa memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri. Dalam pembelajaran bahasa asing (Arab) yang berorientasi pada fungsi yang komunikatif, maka modal yang dibutuhkan oleh siswa agar dapat berbicara bahasa Arab dengan aktif yakni dengan menguasai kosa kata bahasa Arab sebanyak-banyaknya.

Metode pembelajaran pada bahasa Arab adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik. Edward M Anthony⁷ dalam artikelnya "*Approach, Method and Technique*" ketiga istilah tersebut sebagai berikut:

- a. Pendekatan, yang dalam bahasa Arab disebut *madkhal* adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan hakikat belajar mengajar bahasa.
- b. Metode, yang dalam bahasa Arab disebut *ṭarīqah* adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.
- c. Teknik, yang dalam bahasa Arab disebut *uslūb* atau yang populer dalam bahasa dengan strategi, yaitu kegiatan spesifik yang diimplementasikan di dalam kelas, selaras dengan pendekatan dan metode yang telah dipilih.⁸

⁵ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 46.

⁶ Soemargono, *Kamus Prancis Indonesia* (Jakarta: Gramedia 1991), hlm. 103.

⁷ Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 33-34.

⁸ <http://dul12.blogspot.co.id/2013/05/pembelajaran-bahasa-arab.html> diakses: Selasa 22 September jam: 19:52 wib.

Dalam mengajarkan kosa kata pada siswa, ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan agar pembelajaran unsur tersebut berhasil. Dalam hal ini Ismail Shinny dan Abdullah mengatakan bahwa sebaiknya mengajarkan kosakata melalui cara tahapan berikut ini:

- 1) Dengan cara menunjuk langsung pada benda (kosa kata) yang diajarkan.
- 2) Dengan cara menghadirkan miniatur dari benda (kosa kata) yang diajarkan.
- 3) Dengan cara memberikan gambar dari kosa kata yang ingin diajarkan.
- 4) Dengan cara memperagakan dari kosa kata yang ingin disampaikan.
- 5) Dengan cara memasukkan kosa kata yang diajarkan dalam kalimat.
- 6) Dengan cara memberikan definisi dari kosa kata yang diberikan.⁹

Dalam pembelajaran kosa kata (*al-mufradāt*) ada baiknya dimulai dengan kosa kata dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa kosa kata lain yang mudah untuk dipelajari. Metode yang bisa digunakan dalam pembelajarannya antara lain yaitu metode langsung, metode meniru dan menghafal, metode membaca, metode *gramatika-translation*, metode pembelajaran dengan menggunakan media bergambar dan alat-alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi Arab.

1.2 Media Gambar

Media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata *wasāil* yang artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁰ Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya,¹¹ mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Rudi Bretz, dalam Arif Sadiman,¹² mengidentifikasi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Sedangkan Gagne mengemukakan 7 macam pengelompokan media yaitu: benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, media gambar diam, media gambar bergerak, film bersuara dan mesin belajar. Media gambar sangat efektif digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam mengembangkan

⁹ Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami*, hlm. 123-125.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 3-5.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 163.

¹² Arif Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008), hlm. 20.

kemampuan berbahasa karena media gambar mempunyai beberapa kelebihan diantaranya yaitu: a) Bersifat kongkrit, gambar realistik menunjukkan pokok-pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata; b) Dapat mengatasi batas ruang dan waktu; c) Dapat memperjelas suatu masalah; d) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, karena dapat menghadirkan hal-hal yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera; e) Murah dan mudah didapat.¹³

Pengertian gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan siswa.¹⁴ Dengan demikian media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan data kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran.¹⁵

2.1 Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah :

2.1.1 Desain PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Penelitian ini menggunakan model spiral oleh Kurt Lewin, yang meliputi *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi/pengamatan), *reflecting* (refleksi). Penulis akan melakukan penelitian dalam tiga tahap, yang meliputi:

- a) Tahapan persiapan awal, meliputi kegiatan: identifikasi permasalahan dan penetapan fokus permasalahan yaitu bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dalam

¹³ Arif Sadiman, *Media*, hlm. 29-31.

¹⁴ Abdul Malik dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang, 2008), hlm. 168.

¹⁵ Rohiyati kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 46.

pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII A KMI. Perencanaan merumuskan tindakan yaitu pembelajaran kosa kata bahasa Arab dengan menggunakan media gambar.

Tahapan pelaksanaan yaitu pelaksanaan rencana tindakan yang terdiri dari 4 siklus. Setiap siklus meliputi kegiatan: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus I, dengan materi pembelajaran *Al-Alwān* pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah di buat sebelumnya. Langkah-langkah tindakan pada siklus I yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada Siklus II pembelajaran dengan materi *Al-Asykal* . Langkah-langkah tindakan pada siklus II, sama dengan yang dilakukan siklus I yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus III pembelajaran dengan materi *Af'al al-mudāri'*. Langkah-langkah tindakan pada siklus III, sama yang dilakukan siklus II, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

b) Tahap pelaporan adalah tahap penyusunan laporan hasil penelitian.

2.1.2 Metode Tes.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu dan kelompok.¹⁶ Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIIA KMI sebelum dan sesudah menggunakan media gambar.

2.1.3 Metode Observasi

Metode observasi diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistimatis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab.

2.1.4 Metode Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak, dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan. Metode ini bertujuan

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), hlm. 193.

untuk memperoleh informasi tentang pola pengajaran bahasa Arab, kesulitan-kesulitan dalam pengajaran bahasa Arab, serta gambaran tentang suasana pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan sistem tradisional dan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2.1.5 Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, notulen, dan sebagainya. Sedangkan metode dokumen digunakan untuk memperoleh data mengenai pengajaran Bahasa Arab, dan keadaan siswa kelas VII A KMI Ta'mirul Islam.

2.2 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui peningkatan suatu penguasaan kosa kata bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Analisis data yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data (*display*), dan penarikan kesimpulan.¹⁷

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Penggunaan Media Gambar Pada siswa kelas VII A KMI Tahun Pelajaran 2015/2016 berdasarkan Pembuktian Teoritis

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada pada bab IV, dapat diketahui bahwa cara guru mengajarkan kosa kata bahasa Arab diantaranya yaitu: dengan cara memberikan gambar, menunjuk langsung pada benda (kosa kata), memperagakan dari kosa kata yang ingin disampaikan dan menghadirkan miniatur dari benda (kosa kata) yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab II halaman 8 bahwa cara seorang guru mengajarkan kosa kata diantaranya yaitu: dengan cara menunjuk langsung pada benda, menghadirkan miniatur dari benda, memberikan gambar dari kosa kata, dan memperagakan dari kosa kata yang ingin di sampaikan.

Pengertian media pembelajaran sudah sesuai dalam teori bab II dan IV, yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran)

¹⁷ Rohiyati kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 101

sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung semua guru di pondok Pesantren Ta'mirul Islam harus mempersiapkan media pembelajaran atau lebih dikenal dengan *wasā'ilul īdāh*. Fungsinya yaitu sebagai pembawa informasi dan pencegah terjadinya hambatan proses pembelajaran. Di kelas VII A KMI dalam pembelajaran bahasa Arab juga menggunakan media gambar. Tujuannya yaitu agar siswa tidak monoton dan siswa mampu menghafal kosa kata Bahasa Arab yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituliskan pada bab IV teknik/langkah-langkah guru dalam pemberian kosa kata (*mufradāt*) bahasa Arab dikelas VII A KMI diantaranya yaitu: (1) Guru memberikan gambar dari kosa kata yang ingin diajarkan dan siswa menebak gambar tersebut; (2) Guru memberikan kosa kata (*mufradāt*) dalam bahasa Arab; (3) Siswa menirukan ucapan guru; (4) Siswa menghafalkan kosa kata (*mufradāt*) baru; (5) Siswa membuat sebuah contoh kalimat dari kosa kata (*mufradāt*) baru; (6) Guru mengoreksi benar/salah dari contoh kalimat siswa. Hal itu sesuai dengan teori yang ada pada bab II mengenai cara guru mengajarkan kosa kata bahasa Arab salah satunya yaitu dengan cara memberikan gambar dari kosa kata yang ingin diajarkan.

3.2 Melihat hasil dari sebelum PTK, siklus I, II dan III serta data yang diperoleh pada lampiran dapat disimpulkan:

3.2.1 Sebelum penelitian tindakan kelas, nilai rata-rata kemampuan membaca bahasa Arab dapat disimpulkan yaitu 58,15 dengan prosentase nilai mencapai KKM 52%, nilai rata-rata kelancaran hafalan *mufradāt* 59,73 dengan prosentase nilai diatas KKM 57%, nilai rata-rata membuat contoh kalimat *mufradāt* 58,68 dengan prosentase nilai diatas KKM 52%.

3.2.2 Siklus I nilai rata-rata kemampuan membaca bahasa Arab dapat disimpulkan yaitu 59,73 dengan prosentase nilai mencapai KKM 52%, nilai rata-rata kelancaran hafalan *mufradāt* 60,52 dengan prosentase nilai diatas KKM 63%, nilai rata-rata membuat contoh kalimat *mufradāt* 60,26 dengan prosentase nilai diatas KKM 57%.

3.2.3 Siklus II nilai rata-rata kemampuan membaca bahasa Arab dapat disimpulkan yaitu 68,42 dengan prosentase nilai mencapai KKM 78%, nilai rata-rata kelancaran hafalan *mufradāt* 70 dengan prosentase nilai diatas KKM 73%,

nilai rata-rata membuat contoh kalimat *mufradāt* 69,47 dengan prosentase nilai diatas KKM 68%.

3.2.4 Siklus III nilai rata-rata kemampuan membaca bahasa Arab dapat disimpulkan yaitu 77,10 dengan prosentase nilai mencapai KKM 94%, nilai rata-rata kelancaran hafalan *mufradāt* 76,57 dengan prosentase nilai diatas KKM 84%, nilai rata-rata membuat contoh kalimat *mufradāt* 73,68 dengan prosentase nilai diatas KKM 73%.

3.2.5 Adapun hambatan-hambatan yang ditemui pada tiap-tiap siklus berbeda. Antara lain:

1. Siklus I hambatan yang dihadapi yaitu: a) Rendahnya nilai bahasa Arab disebabkan karena kurang pahamiannya siswa dalam menguasai kosa kata bahasa Arab; b) Sebagian siswa masih kesulitan dalam membaca dan menulis Arab.
2. Usaha mengatasi hambatan pada siklus I dan dilaksanakan pada siklus II antara lain: (a) Memperhatikan peningkatan siswa yang berminat menulis, menghafal *mufradāt* bahasa Arab serta Memahami bacaan-bacaannya, maka perlu diberikan cara yang lebih efektif dan efisien, yaitu dimulai menghafal; (b) Sebagian kecil siswa yang kurang hafal *mufradāt* baru, masih merasa kesulitan untuk membaca, menulis, maka harus diberikan waktu tersendiri untuk melakukan hafalan dan menulis.
3. Usaha mengatasi hambatan pada siklus II dan dilaksanakan pada siklus III antara lain: (a) Siswa yang kurang bisa dalam hal membaca bahasa Arab dan menghafalkan *mufradāt* hendaknya mendapatkan perhatian khusus dari guru agar tidak tertinggal oleh teman-teman yang lainnya; (b) Pembelajaran Bahasa Arab pada penguasaan kosa kata siswa meningkat sebab: (1) Adanya penugasan tentang bahasa Arab, sehingga siswa harus mempelajarinya; (2) Adanya media gambar sehingga siswa cepat bisa menghafalkan *mufradāt* ; (3) Siswa terus dilatih untuk menghafalkan *mufradāt*. Dengan demikian, salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Arab adalah dengan menggunakan media gambar. Karena (1) Media gambar sifatnya konkret; (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu; (3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita; (4) Gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan.

4. PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab di kelas VII A KMI diantaranya yaitu: (a) Guru memberikan gambar dari kosa kata yang ingin diajarkan dan siswa menebak gambar tersebut; (b) Guru memberikan kosa kata (*mufradāt*) dalam bahasa Arab; (c) Siswa menirukan ucapan guru; (d) Siswa menghafalkan kosa kata (*mufradāt*) baru; (e) Siswa membuat sebuah contoh kalimat dari kosa kata (*mufradāt*) baru; (f) Guru mengoreksi benar/salah dari contoh kalimat siswa.

Dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab kelas VII A KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.

Peningkatan keberhasilan penguasaan kosa kata bahasa Arab ditunjukkan dengan nilai rata-rata bahasa Arab yaitu: siklus I memperoleh nilai rata-rata 60,17, siklus II memperoleh nilai rata-rata 69,29 dan siklus III memperoleh nilai rata-rata 75,78. Dengan demikian, penggunaan media gambar masih efektif untuk pembelajaran bahasa Arab.

3.2 SARAN

Demi kemajuan bersama dan tanpa mengurangi rasa hormat, penulis hendak memberikan saran sebagai berikut :

Hendaklah guru mempersiapkan pembelajaran bahasa Arab yang kreatif, agar siswa tidak merasa monoton dalam belajar bahasa Arab.

Perlu adanya fasilitas yang memadai untuk para santriwan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen. 2006. *Qur'an Tajwid*. Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zein. 1996. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: PT.Citra Andily Bakti.
- Juwariyah, Ngafifah. 2013. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelompok B di TK IT Salman Al Farisi Yogyakarta" Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Kholiq, Abdul. 2013. *Pembelajaran Bahasa Arab*. (<http://dul12.blogspot.co.id/2013/05/pembelajaran-bahasa-arab.html>), diakses: Selasa 22 September 2015 pukul: 19:52 WIB.
- Kridalaksana, Harimurti. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Kunandar, Rohiyati. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Madjidi, Busyairi. 1994. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Sumbangsih Offset.
- Malik, Abdul dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang.
- Nuryanti, Titik. 2009. “Media Gambar dalam Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab di TK IT Al-Islam Jamsaren” Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rosyidi, Abd Wahab & Mamlu’atul Ni’mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press.
- Sadiman, Arif. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soemargono. 1991. *Kamus Prancis Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Solikhah, Siti. 2009. “Eksperimentasi Metode Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran” Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2003. *Buku Panduan Pondok Pesantren Ta’mirul Islam*. Surakarta: Pondok Pesantren Ta’mirul Islam.
- Tim Penyusun. 2015. *Buku Akdun Akrab Edisi Akhir Tahun Pondok Pesantren Ta’mirul Islam*. Surakarta: Pondok Pesantren Ta’mirul Islam.